


RUMAH APAKAH YANG AKAN KAMU DIRIKAN BAGI-KU?

 Terima kasih, Saudara Green. Ini adalah suatu kehormatan. Salam kepada Saudara dan Saudari Green, dan semua yang ada di sini pagi ini. Dan saya rasa ini adalah suatu kehormatan yang diberikan kepada saya, untuk datang ke tempat penyembahan ini, untuk membuat beberapa pengumuman.

² Saya tidak mau mengambil waktu Saudara Green di sini, karena saya telah mendengar Saudara Green berbicara, beberapa kali, dan saya tentu saja terpengaruh, dan waktu ia membawakan Firman Tuhan kepada kita, dan begitu rendah hati tentang itu. Kemarin ia berkata, “Saya tidak menerima Firman dari Tuhan seperti mungkin Itu datang melalui wahyu, seperti—seperti Itu dikirim, tetapi,” dikatakan, “saya ingin—menekankan apa yang telah dikatakan.” Ia berkata, “Seperti ketika Paulus menulis sesuatu dalam Alkitab, saya datang ke sini untuk menekankan apa yang telah ia katakan.” Dikatakan, “Saya tidak punya pesan, hanya menekankan apa yang telah dikatakan dari Tuhan.” Nah itu benar-benar luar biasa, se—seorang pemuda seperti itu, dan mengatakan, membuat pernyataan seperti itu.

Sekarang mari kita berdoa bersama.

³ Allah yang terkasih, aku hampir tidak tahu bagaimana cara untuk mulai, sebab aku merasa bahwa Engkau ada di sini hari ini, dan di dalam Hadirat-Mu kami selalu merasa kecil sekali. Dan aku—aku bersyukur kepada-Mu untuk kehormatan ini. Sekarang, Tuhan, Engkau telah memberikan tempat ini kepada kami, kami berdoa kiranya Engkau bersedia bertemu dengan kami setiap kali kami berkumpul di sini. Dan kiranya Roh-Mu Yang Agung bergerak atas kota ini! Semoga kami bisa membawakan Pesan Injil ini yang telah diberikan kepada kami dan ditaruh di tangan kami di hari-hari terakhir ini, semoga Itu digenapi, dan Engkau mendapatkan setiap jiwa dari Tucson dan sekitarnya, yang telah Engkau tetapkan untuk Kehidupan. Kabulkanlah hal-hal ini, Bapa, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

⁴ Saya rasa pagi ini saya ingin membaca satu ayat Kitab Suci di sini, sebelum saya menyampaikan kata-kata yang ingin saya katakan. Itu didapati dalam Kisah Para Rasul, pasal ke-7 dari Kitab Kisah Para Rasul. Dan sementara Anda membuka ke situ, kita akan mulai dari ayat ke-44.

⁵ Nah kami akan pergi ke Shreveport pekan ini, pekan yang akan datang ini, untuk sebuah kebaktian berseri, dan sekarang kita akan mencoba, jika Tuhan kehendaki. Saudara Moore, Saudara Jack Moore, seorang teman yang sangat baik dari Saudara Pearry dan saya, dan kami mengasihi Saudara Jack. Pesan ini, saya rasa, agak membingungkan sedikit bagi dia, khususnya tentang hal-hal yang kita hargai dan percaya, yang—yang mana Itu datang kepada kita melalui pembukaan Tujuh Meterai, sebagaimana yang kita percaya Itu, seperti, “benih ular,” dan “Jaminan kekal bagi orang percaya,” dan—dan sebagainya, beberapa dari Pesan-pesan itu. Itu, mungkin bagi orang-orang lain. . . Kita tidak menganggap Ini sulit, tetapi, Ini, Anda harus membuka hati Anda untuk Kebenaran. Kita percaya bahwa kita sedang hidup di—akhir zaman. Itu nyata sekali bagi kita, sehingga kita benar-benar berada di ujung jalan.

⁶ Dan untuk berbicara di gereja seseorang, nah, Anda mau menghormati keramahan orang itu, yang—yang memberikan kesempatan kepada Anda untuk datang ke gerejanya. Dan saya, tentu saja, karena mengetahui mereka tidak percaya Itu, dan saya akan cukup menghormati mereka. . . Ada banyak hal lagi yang bisa saya katakan di sana, selain membawa Itu masuk; kecuali kalau Roh Kudus mendorong Itu sedikit, nah, maka tentulah saya akan mengatakan sebagaimana Ia katakan. Dan saya tidak tahu yang lebih baik daripada melakukan itu, dan saya harap saya tidak belajar yang lebih baik daripada melakukan itu. Paham? Mari kita hanya mengatakan Itu sebagaimana Ia mengatakan-Nya.

Sekarang mari kita membaca satu—satu atau dua ayat saja di sini dari—Kitab Kisah Para Rasul pasal ke-7, mulai dari ayat ke-44.

Kemah Kesaksian ada pada nenek moyang kita di padang gurun, seperti yang diperintahkan Allah kepada Musa untuk membuatnya menurut contoh yang telah dilihatnya.

Kemah itu yang diterima nenek moyang kita dan yang dengan pimpinan Yosua dibawa masuk ke tanah ini, yaitu waktu tanah ini direbut dari bangsa-bangsa lain yang dihalau Allah dari depan nenek moyang kita; demikianlah sampai kepada zaman Daud.

Daud telah mendapat kasih karunia di hadapan Allah dan ia memohon, supaya ia diperkenankan untuk mendirikan suatu tempat kediaman bagi Allah Yakub.

Tetapi Salomolah yang mendirikan sebuah rumah untuk Allah.

Tetapi Yang Mahatinggi tidak diam di dalam apa yang dibuat oleh tangan manusia, seperti yang dikatakan oleh nabi:

Langit adalah takhta-Ku, . . . bumi adalah tumpuan kaki-Ku. Rumah apakah yang akan kamu dirikan bagi-Ku, demikian firman Tuhan, tempat apakah yang akan menjadi perhentian-Ku?

Bukankah tangan-Ku sendiri yang membuat semuanya ini?

Di atas Ini, pembacaan Kitab Suci ini, saya ingin mengatakan beberapa kata yang ingin saya sampaikan sebelum Saudara Pearry membawakan pesan pagi ini.

⁷ Saya mendapati bahwa ini adalah salah satu dari saat-saat yang besar dari kedatangan saya ke Tucson. Saya datang ke sini karena saya dipimpin untuk datang ke sini. Saya datang ke sini karena Roh Kudus, melalui sebuah penglihatan, mengutus saya ke sini. Saya tahu mungkin kedengarannya aneh, mungkin. Tetapi Ia, setahu saya, semua yang saya tahu tentang Allah, melalui penglihatan saya diutus ke Tucson. Saya pernah bertanya-tanya kenapa saya diutus ke tempat gurun pasir ini. Dan di sinilah di mana ada . . .

⁸ Berbicara secara rohani, tentang kota ini, saya tidak tahu ada tempat lain yang lebih mati secara rohani, daripada kota Tucson. Ada peperangan antara gereja-gereja. Ada pertengkarannya antara jemaat-jemaat. Tidak ada kesatuan, dan setiap orang merebut, dan memegang, dan mencengkeram, dan berusaha mendapat yang satu *ini*, dan menarik masuk. Ini adalah sebuah gurun pasir, berbicara secara rohani, juga.

⁹ Tetapi kemudian saya membaca dalam Alkitab, ke sanalah Allah memanggil Musa dari orang-orang yang dikasihinya dan semua yang berharga baginya, dan mengutus dia ke padang belantara, untuk menulis Hukum-hukum Alkitab. Itu adalah Perjanjian Lama, empat Kitab pertama, Kejadian, Imamat, dan Ulangan, Keluaran. Ia . . . Saya tidak mengatakan itu sebagai hal rutin, tetapi itu empat Kitab. Itu sebenarnya Perjanjian Lama. Karena, sisa dari Itu adalah apa yang dikatakan para nabi, dalam Mazmur Daud, dan seterusnya, kecuali Tawarikh raja-raja. Tetapi ini adalah dasar dari Perjanjian Lama. Musa yang menulisnya setelah ia dipanggil dari tanah airnya, di mana ia dilahirkan dan dibesarkan di antara bangsanya, dan dikirim ke gurun pasir, untuk menulis Kitab Perjanjian Lama ini.

¹⁰ Lalu saya mendapati dalam Kitab Perjanjian Baru, di mana Paulus, adalah pengarangnya, oh bukan pengarangnya, melainkan penulis Perjanjian Baru. Ia juga didorong ke luar dari antara bangsanya, dan, oleh Roh, ke tanah Arab, di mana ia berada selama tiga tahun setengah, untuk menerima inspirasi. Dan Paulus adalah penulis utama dari Perjanjian Baru. Nah, ada Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes, tetapi mereka juru tulis yang hanya menuliskan apa yang dikatakan oleh Yesus sementara mereka mengikuti Dia. Dan, tetapi, Anda ambillah

Kitab kepada Timotius, dan kepada jemaat di Roma, dan kepada orang Ibrani, dan sebagainya, Paulus menerima inspirasi untuk menulis Perjanjian Baru; memakai seluruh Perjanjian Lama sebagai sebuah bayangan, dan mengaturnya. Dan Allah menghormati itu, dan menjadikan itu Perjanjian Baru.

¹¹ Dan sekarang jika Perjanjian Lama harus didorong dari . . . penulisnya harus didorong ke luar dari bangsanya, ke padang belantara, untuk menerima inspirasi untuk menulis Perjanjian Lama. Dan dalam Perjanjian Baru, penulisnya didorong oleh Pengarangnya, ke padang gurun, untuk menerima inspirasi untuk menulis Perjanjian Baru. Lalu Kitab-kitab itu dimeteraikan dengan Tujuh Meterai; hal yang sama diperlukan juga, saya percaya, pada hari-hari ini, untuk membuka Tujuh Meterai itu. Untuk meninggalkan apa yang Anda hargai, apa yang Anda sayangi, dan sebuah rumah kecil yang diberikan kepada saya oleh orang-orang, dan dari antara semua orang dan teman-teman saya, dan sebuah gereja yang sedang berkembang, dan tidak kekurangan apa-apa; dan—meninggalkan itu, menarik diri dari itu, dan pergi jauh, ke padang gurun di mana Anda tidak mengenal seorang pun, dan semuanya menentang Anda.

¹² Tetapi ada sesuatu tentang Allah, Ia mendorong orang untuk melakukan hal-hal yang melampaui pemikirannya sendiri, supaya itu bisa menjadi kemuliaan dan hormat bagi Allah. Dan saya merasakan itu, bukan menghormati diri sendiri, tetapi saya—saya merasa itu sebagai suatu hak istimewa untuk meninggalkan semua yang saya sayangi, untuk datang ke sini ke padang belantara ini dan menderita seperti yang tidak pernah saya derita dalam hidup saya, di sini di padang belantara ini, atau padang gurun ini. Tetapi saya percaya, bahwa dalam melakukan itu dan menaati apa yang Allah perintahkan untuk dilakukan, Allah telah membuka bagi kita rahasia-rahasia di akhir zaman ini. Dan kita berada di sini dengan Pesan ini.

¹³ Nah, ada banyak orang yang mengikuti saya, dan itu tidak aneh. Biasanya seseorang yang kita . . . Orang-orang itu saling mengasihi, dan itu, kasih, akan mendorong Anda untuk melakukan hal-hal yang tidak Anda sangka akan Anda lakukan. Dan banyak dari Anda meninggalkan rumah Anda, Anda meninggalkan semua, untuk pergi, keluar ke sini ke padang gurun.

¹⁴ Banyak orang memanggil saya, banyak orang bertanya kepada saya, “Apakah seharusnya kami datang ke Arizona? Apakah itu akan menjadi tempat yang baik bagi kami?” Nah, sebagaimana dikatakan tentang Musa dan mereka, ini bukan tempat buah, bukan tempat buah delima.

¹⁵ Di sini tidak banyak yang bisa dikerjakan, dan hidup tinggi, dan biaya hidup tinggi. Ini benar-benar tempat yang keras untuk hidup, yaitu Tucson, Arizona; gaji kecil, dan—

dan harga makanan, dan biaya sewa tinggi. Ini—ini adalah tempat tinggal yang buruk, dalam hal itu. Tetapi di sini sehat, di sini kering. Dan kadang-kadang kita . . . Kita tidak boleh membiarkan pikiran kita dibentuk oleh hal-hal di dunia ini.

¹⁶ Kita harus melihat kepada pimpinan Roh Kudus. Tetapi ada satu hal yang memberatkan hati saya dalam datang ke sini, dan untuk memberi tahu orang-orang, “Nah, Anda sebaiknya tidak datang,” atau, “Anda sebaiknya datang,” saya menyerahkan itu kepada masing-masing individu, bagaimana Allah memimpin orang itu untuk berbuat. Menurut saya setiap orang dari kita harus begitu, dipimpin oleh Roh, tentang apa yang harus dilakukan.

¹⁷ Dan banyak dari Anda di sini berasal dari sekitar Jeffersonville, dan dari jemaat di sana, dan Anda telah keluar ke sini. Nah, hal itu yang memberatkan hati saya, adalah tempat untuk menyembah.

¹⁸ Dan saya menyadari, waktu saya membaca Kitab Suci di sini, tentang Stefanus dan khotbahnya tepat sebelum kematiannya; sebab mereka melempari dia segera setelah itu, karena pesannya. Ketika ia sedang berbicara, ia berkata, “bapa leluhur kita,” berbicara tentang orang-orang Ibrani pada zaman permulaan, bagaimana mereka berusaha mendapatkan kasih di hadapan Allah, untuk mendirikan sebuah tempat untuk menyembah. Ia berkata bahwa, “Salomo mendirikan sebuah rumah atau bangunan, untuk-Nya.” Kita tahu cerita itu.

¹⁹ Tetapi saya suka perkataannya yang berikut ini, “Tetapi Yang Mahatinggi tidak diam di dalam rumah yang dibuat oleh tangan manusia.” Di tempat lain dalam Yesaya, ia berkata, “Engkau telah menyediakan tubuh bagi-Ku; lihat, korban dan persembahan, dan bangunan, dan sebagainya, tetapi Engkau telah menyediakan bagi-Ku.” Nah, kita menyadari bahwa ketika itu ia sedang berbicara tentang tubuh di mana Allah berkemah, di dalam Kristus.

²⁰ Tetapi hari ini saya percaya, bahwa inspirasi itu datang ke—kepada Saudara Green, untuk pindah ke sini, dia dan Saudari Green, meninggalkan tempat mereka di timur, juga, untuk . . . di Texas, untuk datang ke sini . . . untuk mulai dari nol; hanya dengan sebuah inspirasi, karena merasa bahwa mereka harus melakukannya. Saya menghargai orang-orang yang mau mengikuti pimpinan Kristus, tanpa menghiraukan harga yang harus mereka bayar.

²¹ Walaupun seluruh dunia, mungkin teman Anda yang terbaik, menganggap Anda salah, tetapi itu tidak salah bagi Anda. Asalkan Anda merasa ada sesuatu di belakangnya, itu adalah Allah yang menggerakkan Anda; itu tidak pernah salah, dan itu akan selalu berjalan dengan benar.

²² Lihatlah pasangan muda ini, seorang pemuda yang berbakat. Saya tidak mengatakan ini karena ia sedang duduk di sini. Dan wanita muda ini dengan bayi-bayinya, dengan keluarganya untuk dibesarkan, dan ia baru saja berhenti dari pekerjaannya dan semua, untuk pindah ke sini.

²³ Saya menyadari bahwa bertahun-tahun yang lalu saya dipanggil ke dalam pelayanan. Saya tidak pernah menjadi gembala yang berhasil, karena saya berjiwa pengembara, penjelajah. Saya tidak bisa puas di mana pun. Ke mana saja Roh bergerak, saya harus bergerak dengan-Nya, karena saya membawa sebuah Pesan. Yesus berkata, "Aku harus berkhotbah di kota-kota lain juga."

²⁴ Tetapi ada orang-orang yang adalah gembala yang mengawasi kawanan domba. Saya sangat bersyukur Saudara Pearry mengikuti pimpinan Roh Kudus, dan hari ini kita mempunyai sebuah tabernakel. Ini sebuah tabernakel yang kecil. Itu cukup baik untuk mulai, untuk melihat apakah Roh Kudus... Karena tidak tahu, mari kita bergerak selangkah demi selangkah. Nah, saya percaya, jika Allah telah berbicara kepada Saudara dan Saudari Green, untuk datang ke sini, dan telah membuka sebuah tempat di mana anak-anak kita; daripada naik sepeda pada hari Minggu pagi, dan berada di jalan dan berlari ke sana kemari, mereka mempunyai sebuah tempat untuk datang menyembah, daripada kita duduk-duduk saja dan mendengarkan sesuatu yang telah kita dengar di radio, itu tidak apa-apa.

²⁵ Tetapi kita, sebagai sekelompok orang ini, kita memiliki sebuah Pesan untuk hari ini. Kita, kita percaya bahwa Allah telah memberikan sebuah Pesan kepada kita. Dan Saudara Green, adalah, saya tidak ingin menyebut dia rekan saya, sebab kami adalah... Baiklah, itu benar, juga, rekan saya, kami bersama-sama di dalam Pesan ini. Saudara Green memberitakan hal dan Pesan yang sama yang saya percaya. Ia telah meninggalkan rumahnya, ia telah meninggalkan keluarganya, ia telah meninggalkan gerejanya. Ia, saya percaya, ia adalah seorang pengawas wilayah atau sesuatu, dari salah satu organisasi itu, dan meninggalkan semua itu ketika ia mendengar Ini. Ia meninggalkan semua yang ia sayangi, juga, untuk datang ke padang gurun, hanya untuk mendukung apa yang sedang Allah berikan kepada kita sekarang.

²⁶ Saya katakan bahwa saya percaya itu seharusnya bukan hanya ada di dalam hati kita, itu seharusnya menjadi tugas kita untuk mendukung dia, segala sesuatu yang kita bisa, untuk menghadiri kebaktian-kebaktian, untuk datang ke sini untuk menyembah, dan untuk menjadikan ini sebuah tempat di mana Allah bisa menyatakan kepada kita hal-hal yang Ia ingin nyatakan bagi kita. Dan sebagaimana perkataannya mengatakan, "Pesan ini tidak datang kepada saya melalui

pemberian inspirasi, sebagaimana itu datang mungkin kepada beberapa orang dari kita, tetapi,” ia katakan, “saya berada di sini untuk mendukung apa yang telah Allah berikan.” Sebuah pernyataan yang luar biasa! Dan saya percaya, jika kita semua mau bekerja sama, kita akan menyatukan hati kita ke situ.

²⁷ Saya tahu jika masing-masing dari Anda, jika Anda merasa seperti saya, saya begitu lapar untuk melihat Roh Allah bergerak, saya benar-benar hampir tidak tahan. Beberapa pengalaman yang telah saya alami di atas gunung, untuk merasakan itu sekali lagi, Sesuatu itu ketika saya pertama kali diselamatkan begitu mulia bagi hati saya! Dan kita bisa datang ke sebuah tempat, kita bisa duduk dan kita melihat di antara kita, bahwa kita mulai kering. Sementara kita duduk di sini di padang gurun, saya masuk di antara saudara-saudara saya, mereka berbicara dengan saya dan saya berbicara dengan mereka; selalu, dengan cara agak memperhatikan, mencoba untuk mengetahui dengan Roh, boleh dikatakan, untuk mengetahui keadaan saudara itu, untuk mengetahui apa yang salah. Saya merasa bahwa kita semua mulai santai, menjauh dari Roh. Itu menjadi hal yang terlalu biasa bagi kita. Kita harus menyembah dalam Roh, di mana Roh Allah. . . Bukan hanya Pesan kita yang harus menjadi api saat ini, itu harus menjadi api di dalam hati kita. Paham? Itu harus ada di dalam hati kita, atau kita tidak bisa—kita tidak bisa menyampaikan Itu dengan benar kepada orang-orang. Roh harus membawa Pesan itu, Sendiri. Dan saya memercayakan dan percaya kepada Anda sekalian masing-masing, sebagai orang Kristen yang sejati.

²⁸ Sekarang mereka memerlukan guru-guru sekolah Minggu. Mereka akan memerlukan pegawai. Dan saya ingin mengatakan ini agar Anda mengerti sepenuhnya. Ini adalah gereja saya.

²⁹ Saya sudah berada di sini tiga tahun. Dan saya mendapat satu pintu yang terbuka bagi saya, yaitu Saudara Mack meminta saya untuk datang berkhotbah. Allah berkatilah dia. Saya tidak diundang oleh orang lain; tidak ada apa-apa terhadap mereka, mereka semua baik. Saudara Brock, seorang teman baik saya, Saudara Gilmore, banyak dari saudara-saudara Pentakosta ini di sini, adalah teman-teman saya yang sangat, sangat baik. Saya mengasihani mereka; tidak ada apa-apa terhadap mereka. Saya memahami posisi mereka. Mereka tidak bisa mengundang saya ke sana, dan kemudian masih tetap di dalam organisasi mereka. Lihat, mereka tidak bisa melakukan itu. Karena, jika mereka lakukan, mereka ditendang ke luar. Maka Anda lihatlah posisi mereka. Saya menghadapi hal yang sama. Tetapi, wah, semoga itu akan selalu, “Carilah dahulu Kerajaan Allah,” kehendak Allah.

³⁰ Dan karena sekarang, Saudara Green, Allah telah mengirim dia ke sini dan membuka sebuah gereja bagi kita dengan Iman yang mulia dan sama seperti yang kita percaya, kita

seharusnya sangat bersyukur kepada Allah, dan menghadiri setiap kebaktian, mengambil setiap tempat yang kita bisa. Dan jika kita diminta untuk mengunjungi, untuk berdoa, untuk mencari, untuk melakukan, mari kita menjadi prajurit di... yang ingin sekali untuk melakukannya. Paham?

³¹ Jagalah agar Pesan ini terhormat, jalaniilah kehidupan yang benar. Jangan biarkan Itu tercoreng. Kita sedang hidup di masa yang sudah telat sekarang. Kita—kita sudah berada di saat yang telat. Mari kita hidup menurut Itu dengan bersih. Nah, kehidupan saya, kehidupan Anda, seluruh kehidupan kita perlu diperbaiki, di hadapan Allah.

³² Anak-anak muda kita hanya mondar-mandir naik mobil, dari satu tempat ke tempat lain, dari pertunjukan ke pertunjukan, dan hanyut semakin jauh dari Allah. Benar. Nah, itu adalah kebenaran. Saya melihat itu pada anak-anak saya, dan saya melihat diri saya sendiri sampai ke tahap di mana tidak... Anda, Anda harus berkumpul bersama, untuk menyembah Allah; Alkitab berkata demikian, “Ketika kita tahu bahwa hari ini sedang mendekat, semakin giatlah berkumpul.” Jika hanya ada dua orang di sini, Anda jadilah salah seorang dari mereka. Nah itu... Dan jika kita berkumpul dan menyembah bersama-sama, maka kita, satu lagi tentang itu, Yesus berkata, “Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.”

³³ Nah, seperti yang saya katakan sebelumnya, Saudara Green memberi tahu saya, dan ia mengatakan itu. Istri saya datang, memberi tahu saya apa yang ia katakan ketika saya pergi. Bahwa, dan pagi ini ia berkata, “Mimbar ini terbuka kapan saja.” Nah biasanya... Yaitu, terbuka bagi saya untuk berbicara.

³⁴ Nah, biasanya, saya harus menyetir mobil sepanjang jalan sampai ke Jeffersonville, Indiana, untuk menyampaikan sebuah Pesan yang Allah berikan kepada saya, untuk membawakan itu kepada orang-orang; pergi sepanjang jalan sampai ke Jeffersonville, Indiana, dan Anda masing-masing berentetan melintasi negeri ini, dan menghubungkan kabel dan sebagainya, untuk menerima Pesan itu, karena dari itulah kita sedang hidup. Lihat, untuk itulah kita berada di sini. Nah, kita tidak perlu melakukan itu lagi.

³⁵ Allah memberikan saya sebuah Pesan, saya bisa berjalan ke sini ke mimbar dan memberitakannya, dan merasa bebas untuk melakukannya. Ya. Dan saya percaya, dengan itu, Allah Yang Mahakuasa akan memberkati Anda jika Anda mau mendukung gereja ini sekarang, sekelompok orang ini. Bukan hanya itu, tetapi mari kita keluar dan lihatlah apakah kita tidak bisa membawa orang lain untuk masuk. Lihat, mari kita berbicara dengan orang lain di mana-mana, berbicara kepada mereka

tentang gereja kita dan apa artinya ini. Apakah gereja kita . . . Kita berada di sini. Kita ingin agar Anda datang, bawalah orang-orang asing masuk, dan saya yakin itu akan baik bagi kita semua. Paham? Kita mempunyai sebuah gedung, yang untuknya kita bersyukur. Kita bersyukur atas tempat ini, untuk berkumpul bersama.

³⁶ Tetapi, “Tetapi Yang Mahatinggi tidak diam di dalam bait suci yang dibuat oleh tangan manusia, lihat, ‘Sebab Langit adalah takhta-Ku, dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku; dan di manakah tempat yang akan menjadi perhentian-Ku? Tetapi Engkau telah menyediakan tubuh bagi-Ku.’”

³⁷ Dan kita adalah satu Tubuh Kristus. Maka sementara kita pindah dari satu gedung ke gedung lain, saya percaya, dalam membawakan Pesan-pesan kita, dan kami akan datang dan mengadakan kebaktian-kebaktian kesembuhan. Dan apa saja yang Tuhan singkapkan kepada kami untuk dilakukan, kita akan adakan di sini di dalam gereja, sampai itu membengkak menjadi begitu besar sehingga Anda harus membawanya ke tempat lain, dan ke tempat lain, sampai Yesus datang. Allah memberkati Anda. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

Mari kita menundukkan kepala kita.

³⁸ Allah yang terkasih, sementara kami berdiri di atas panggung ini, yang mewakili, tepat di sebelah altar ini, kami menyadari bahwa kami adalah—umat manusia yang akan mati, sejauh itu berkaitan dengan bumi ini. Kami memandang ke luar ke jalanan dan melihat dosa tertulis di mana-mana, dan Kemuliaan Tuhan akan segera pergi. Dan kami tahu, apabila Kemuliaan Tuhan naik ke atas, Gereja juga akan pergi dengan-Nya. Allah, kami ingin berada di sana.

³⁹ Beberapa hari yang lalu, berdiri di sini di sudut jalan, tepat di seberang jalan itu, menonton parade itu lewat di jalan; dan melihat mobil-mobil tank Perang Pertama yang tua itu memimpin jalan, lalu datanglah tank Sherman yang besar dan berat itu, di belakangnya diikuti dan diikuti dan diikuti oleh yang lain, lalu ibu-ibu bintang-emas; keluarga kecil yang hancur, dengan seorang istri yang menangis, dan anak lelaki kecil yang lusuh kehilangan ayahnya, seorang ibu tua kehilangan anak lelakinya. Saya berpikir, “Betapa menyedihkan,” untuk berdiri di sudut jalan dan menonton sesuatu yang seperti itu berlalu. Lalu melihat, tepat ketika mereka melewati gedung ini, musiknya berubah menjadi *Majulah, Laskar Kristen*. Memainkan lagu mars mereka, di belakang; tetapi ketika mereka melewati titik ini!

⁴⁰ Allah yang terkasih, aku sedang memikirkan saat yang luar biasa yang akan datang, dan itu adalah kebangkitan, ketika orang-orang lama akan keluar terlebih dahulu, orang-orang kudus, bapa-bapa leluhur. “Sebab kita yang hidup dan

yang masih tinggal tidak akan mendahului atau menghalangi mereka yang telah meninggal; sebab sangkakala Allah akan berbunyi, dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit.” Lalu ketika kami melihat hal yang besar itu . . . orang-orang pergi, berbaris naik ke langit; dan kami akan berdiri, menantikan perubahan kami, karena mengetahui bahwa kami akan masuk ke dalam antrean itu, juga. Allah, jadikanlah kami prajurit-prajurit yang setia.

⁴¹ Hanya mereka yang benar-benar berhubungan dan pernah berada dalam peperangan akan mengetahui apa arti sebenarnya dari itu, untuk melihat mobil-mobil tank itu lewat. Dan, Allah, kami rasa bahwa mereka yang pernah berada dalam peperangan hidup ini akan tahu apa artinya itu, ketika kami sedang menantikan giliran kami untuk masuk ke posisi dan tempat itu, dalam kebangkitan, untuk naik ke atas.

⁴² Dan ini, saudara mudaku, sedang berdiri di sini, terlatih dengan baik, siap, berpakaian lengkap, menantikan seorang lelaki tua untuk meletakkan tangan atasnya, seorang veteran tua dari garis depan di sana, karena mengetahui bahwa ia harus ikut dalam pertempuran ini, juga. Allah yang terkasih, aku meletakkan tangan yang tidak-layak ini atas saudaraku, untuk mewakili tangan-Mu. Berkatalah Saudara Green, Allah yang terkasih, yang kuberkati dalam Nama Yesus. Semoga ia membawa Pesan ini, Tuhan, ke dalam kota ini dan ke mana pun Engkau akan memanggil dia. Semoga ia setia, dipenuhi dengan Roh, menjalani kehidupan yang tidak bercela. Allah, biarlah dia mendapatkan hati orang-orang, agar ia bisa mengajar mereka dan memimpin mereka dan mengarahkan mereka di jalan yang kami semua ingin berjalan di dalamnya. Kabulkanlah itu, Tuhan.

⁴³ Berkatalah istrinya yang setia, anak-anak kecilnya. Berkatalah usaha bersama kami di sini, sebagai saudara-saudara Kristen di bumi ini, supaya kami boleh membawa Injil ini ke ujung-ujung bumi. Kirimlah Roh-Mu ke atasnya, Allah. Kami berdoa dalam Nama Yesus Kristus, sementara kami menyerahkan dia kepada-Mu. Amin.

Allah memberkati Anda, Saudara Pearry. Bawalah Firman Allah!



RUMAH APAKAH YANG AKAN KAMU DIRIKAN BAGI-KU? IND65-1121
(What House Will You Build Me?)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 21 November 1965, di Tucson Tabernacle di Tucson, Arizona, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2020 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org